

ABSTRAK

Nastiti Mutiara Lutfiah. 220531100014. Komunikasi Ritual sebagai Interaksi Simbolik dalam Prosesi Ruwatan Sukerta di desa Kayangan, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.

Ruwatan sukerta merupakan salah satu tradisi masyarakat Jawa yang dilakukan sebagai bentuk permohonan keselamatan bagi seseorang yang dianggap termasuk dalam kategori sukerta. Dalam pelaksanaannya, prosesi ruwatan tidak hanya mengandung unsur budaya dan spiritual, tetapi juga menghadirkan proses komunikasi yang sarat dengan simbol dan makna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi ritual sebagai interaksi simbolik serta memahami makna yang terkandung dalam prosesi ruwatan sukerta di Desa Kayangan, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan landasan Teori Komunikasi Ritual James W. Carey dan Teori Interaksi Simbolik Herbert Blumer. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pelaksanaan ruwatan sukerta yang dipimpin oleh dalang ruwat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi ritual dalam prosesi ruwatan berlangsung melalui penggunaan doa, mantra, sesaji, lakon Murwakala, serta berbagai tindakan simbolik yang dimaknai bersama oleh seluruh peserta ritual. Dalang ruwat berperan sebagai mediator yang menyampaikan pesan-pesan spiritual melalui simbol dan tindakan ritual. Makna komunikasi ritual yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi penyucian diri, permohonan keselamatan, penghormatan kepada orang tua dan leluhur, serta upaya menjaga keharmonisan hubungan manusia dengan Tuhan, sesama, dan alam. Tradisi ruwatan sukerta tidak hanya berfungsi sebagai warisan budaya, tetapi juga menjadi media pemeliharaan nilai-nilai spiritual dan sosial dalam kehidupan masyarakat Jawa.

Kata Kunci: Budaya Jawa, Dalang Ruwat, Interaksi Simbolik, Komunikasi Ritual, Ruwatan Sukerta.

ABSTRACT

Nastiti Mutiara Lutfiah. 220531100014. Ritual Communication as Symbolic Interaction in the Ruwatan Sukerta Procession in Kayangan Village, Diwek District, Jombang Regency.

Ruwatan sukerta is a Javanese traditional ritual performed as a means of seeking protection and safety for individuals categorized as sukerta. Beyond its cultural and spiritual aspects, the ritual also contains a communication process rich in symbols and meanings. This study aims to describe the process of ritual communication as symbolic interaction and to explore the meanings embedded in the ruwatan sukerta ceremony in Kayangan Village, Diwek District, Jombang Regency. This research employed a descriptive qualitative method using James W. Carey's Ritual Communication Theory and Herbert Blumer's Symbolic Interaction Theory as the theoretical framework. Data were collected through observation, interviews, and documentation of the ruwatan sukerta ritual led by a dalang ruwat. The findings show that ritual communication is expressed through prayers, mantras, offerings, the Murwakala story, and various symbolic actions that are collectively interpreted by the participants. The dalang ruwat serves as a mediator who conveys spiritual messages through ritual symbols and actions. The meanings found in this ritual communication include self-purification, prayers for safety, respect for parents and ancestors, and efforts to maintain harmony between humans, God, fellow human beings, and nature. Therefore, ruwatan sukerta functions not only as a cultural heritage but also as a medium for preserving spiritual and social values within Javanese society.

Keywords: *Ritual Communication, Symbolic Interaction, Ruwatan Sukerta, Javanese Culture, Dalang Ruwat.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
NIM. 220531100014	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kajian Teori.....	9
2.1.1 Teori Komunikasi Ritual	9
2.1.2 Teori Interaksi Simbolik.....	11
2.2 Kajian Konseptual	13
2.2.1 Hubungan antara komunikasi ritual dan interaksi simbolik.....	13
2.2.2 Ruwatan dalam budaya Jawa	14
2.2.3. Sukerta.....	17
2.2.4. Prosesi ruwatan	21
2.3 Penelitian Terdahulu.....	22
2.4 Kerangka Berpikir	29
BAB III	30
METODE PENELITIAN.....	30

3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Lokasi Penelitian	32
3.3 Subjek Penelitian	33
3.4 Objek Penelitian	34
3.5 Sumber Data	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	35
3.7 Teknik Analisis Data	37
3.7.1. Reduksi Data	37
3.7.2. Penyajian Data	38
3.8 Keabsahan Data	39
BAB IV	40
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	40
4.1 Gambaran Umum Prosesi Ruwatan Sukerta	40
4.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
4.3 Profil Informan	43
4.3.1 Informan 1 (Pak Marsudi)	44
4.3.2 Informan 2 (Pak Agus)	45
4.3.3 Informan 3 (Nafsah N)	47
4.3.4 Informan 4 (M. Satria)	47
4.3.5 Informan 5 (Mbah Kamar)	49
4.3.6 Informan 6 (Pak Sheva).....	50
BAB V.....	52
HASIL & PEMBAHASAN.....	52
5.1 Dalang sebagai Aktor Kunci dalam Prosesi Ruwatan Sukerta.....	52
5.2 Anak sukerta sebagai komunikan pasif sekaligus pusat makna dalam prosesi ruwatan.	56
5.3 Keluarga sebagai Pengambil Keputusan dalam Pelaksanaan Ruwatan Sukerta.....	60
5.4 Peran Pengampu Kejawaen Dharmabakti sebagai Penanggung Jawab Ritual dalam Prosesi Ruwatan.....	65
5.5 Wayang Ruwatan Dimaknai sebagai Media Penghubung Spiritual.....	70
5.5 Makna Pesan yang Terkandung dalam Sesaji dan Ubarampe Ritual Ruwatan Sukerta.....	75

5.5.1 Makna Hubungan Manusia dengan Tuhan.....	76
5.5.2 Makna Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri.....	80
5.5.3 Makna Hubungan Manusia dengan Kehidupan Sosial	82
BAB 6	85
PENUTUP.....	85
6.1 Kesimpulan.....	85
6.2 Saran.....	87
6.2.1 Praktis.....	87
6.2.2 Akademis.....	87
Lampiran	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	25
---------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Dalang mementaskan lakon murwakala.....	2
Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	29
Gambar 4. 1 Pak Marsudi.....	44
Gambar 4. 2 Zoom Pak Agus.....	45
Gambar 4. 3 Mbak Kamar.....	49
Gambar 4. 4 Pak Sheva	50
Gambar 5. 1 Dalang saat Prosesi.....	53
Gambar 5. 2 Dalang menjelang akhir prosesi	54
Gambar 5. 3 Prosesi anak sukerta dimandikan	57
Gambar 5. 4 Anak Sukerta saat prosesi	58
Gambar 5. 5 Pihak Keluarga saat memandikan anak sukerta	61
Gambar 5. 6 Keluarga mendampingi saat prosesi.....	62
Gambar 5. 7 Pengampu Kejawen Dharmabakti	66
Gambar 5. 8 Wayang lakon Murwakala	70
Gambar 5. 9 Wayang Bathara Kala dan Bathara Guru	71
Gambar 5. 10 sesaji dan ubarampe	75
Gambar 5. 11 Air sumber.....	77
Gambar 5. 12 Bunga Setaman.....	78
Gambar 5. 13 Jenang Ponco Warna	81